

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan pendapat Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan riset alamiah dan dilakukan dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan memanfaatkan berbagai metode yang tersedia. Ericson berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan usaha untuk menemukan dan menggambarkan kegiatan yang dilakukan beserta akibat dari perbuatan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka secara naratif. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018: 7).

Penelitian dengan metode kualitatif ialah suatu metode yang menghasilkan data deskriptif berbentuk perkataan atau perbuatan dari seseorang maupun sikap yang terlihat. Metode kualitatif akan berupaya untuk menghasilkan beragam karakteristik yang terkandung pada pribadi, masyarakat, komunitas, organisasi serta lembaga dalam aktivitas keseharian dengan utuh, detail, dan bisa bertanggung jawab dengan objektif. (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015: 28).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan serta mengedepankan keadaan yang nyata dan terjalin secara erat dengan interaksi sosial yang dibangun diantara peneliti dengan objek penelitiannya. Penelitian kualitatif ini dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan hal-hal dalam kaitannya dengan manajemen bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe.

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu lima bulan yakni di mulai pada bulan mei - september 2024 setelah proposal penelitian ini di seminarkan.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe.

3.3. Sumber Data

Sumber data pada Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

3.3.1. Sumber Data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data primer yang dimaksud disini adalah sumber data yang digali langsung dari obyek penelitian, dalam hal ini adalah Kepala KUA, pembimbing Pranikah, dan para calon pengantin.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain. tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Dalam hal ini, sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah dokumentasi (berupa gambar), buku-buku serta arsip-arsip yang memuat data maupun informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2010: 51) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pihak peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. (Rada, 2021).

Adapun tehnik pengumpulan data yang di lakukan peneliti yaitu wawancara (interview), pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

3.4.1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapat data tentang responden dengan minimum dan maksimum efisiensi (Singh, 2002). Pada penelitian ini pihak yang dijadikan sebagai narasumber adalah Kepala KUA Kecamatan Pondidaha, Penyuluh Agama, dan calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondidaha.

3.4.2. Observasi (Pengamatan)

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan *observe* yang sebenarnya (Sitti Mania, 2008: 221).

Berdasarkan teori di atas, maka penulis akan melakukan pengamatan dengan tiga komponen sebagai berikut:

1. Tempat atau lokasi penelitian, Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe
2. Subyek penelitian, Kepala KUA Kecamatan Pondidaha, Penyuluh agama, dan calon pengantin.
3. Manajemen Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondidaha dalam pelaksanaan bimbingan pranikah.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen tertulis, catatan harian dan sebagainya (Khomsatun, 2019:38). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau menggandakan data ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Manajemen Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pondidaha.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007). Analisis data adalah proses penghimpun atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Sebagian besar hasil analisis penelitian kualitatif berupa buku-buku, makalah, bahan presentasi atau rencana bertindak. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. **Display data** yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan data dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis berhubungan dengan fokus masalah penelitian (Sugiyono, 2006: 35).

3.5.2. **Reduksi data** yaitu menyusun data yang akan diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil-hasil pengamatan dan wawancara.

3.5.3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan. Sedangkan verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif. (Rezkia, 2020).

3.6. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka peneliti akan menggunakan triangulasi. (Ismail, 2018: 49).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dengan memberi check Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto (Dr. Ambar Sri Lestari, 2020:59).

3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Helaluddin Hengki Wijaya, 2019: 95).

3.6.3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2016: 274). Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data (Nuning Indah Pratiwi, 2017: 214).